

**ANALISIS PENGARUH ASURANSI SYARIAH, BANK UMUM SYARIAH
DAN UNIT USAHA SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI INDONESIA PERIODE 2018-2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

Rosvad Mahi Baghichoir

19108010021

DOSEN PEMBIMBING:

Lailatis Syarifah, Lc., M.A.

NIP. 19820709 201503 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-534/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH ASURANSI SYARIAH, BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE 2018-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROSYAD MAHI BAGHICHOIR
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010021
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 642a352d0afdf



Penguji I

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 64251e26c2eaa



Penguji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6423cc015fea7



Yogyakarta, 24 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 642a486ba8778

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosyad Mahi Baghichoir

NIM : 19108010021

Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 19 Februari 1999

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Asuransi Syariah, Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2018-2021” merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 7 Maret 2023

Penyusun,



Rosyad Mahi Baghichoir

NIM. 19108010021

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Rosyad Mahi Baghichoir

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rosyad Mahi Baghichoir

NIM : 19108010021

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Asuransi Syariah, Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2018-2021**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Maret 2023

Pembimbing Skripsi,


Lailatis Syarifah, Lc., M.A.
NIP. 19820709 201503 2 002

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosyad Mahi Baghichoir
NIM : 19108010021
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Asuransi Syariah, Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 7 Maret 2023
Yang menyatakan,



Rosyad Mahi Baghichoir

NIM. 19108010021

MOTTO

Dadio Gurune Jagad

**Profesional Religius
Mubaligh Sarjana**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Asuransi Syariah, Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2018-2021”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. serta keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Lailatis Syarifah, Lc. M.A. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah dan pembimbing skripsi yang sangat baik dalam membimbing penulis, serta selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi hingga proses akhir penulisan.
5. Jajaran dosen dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepada keluarga tercinta penulis, terlebih khusus untuk kedua orang tua

saya, Bapak Parmadi dan Ibu Sandinem, serta adik-adik penulis Yualinta Faza Aulia dan Anindya Carani Nareswari serta seluruh keluarga yang mendukung.

7. Kepada Pakde Tunggono, Bulik Menik dan Om Bardiyanto, yang sangat baik dan mendukung selama penulis menjalani kuliah ini.
8. Kepada sahabat penulis, Maili Launa Tayiba, Rizki Farhandi, Taufik Qurrohman, Dhony Kalingga Jati, Muhammad Zia Ulhaq, Taufik Hidayat, Nita Anita dan Novia Audyna Fajria yang selalu mendorong dan berdiskusi dengan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
9. Kepada teman-teman KKN 108 Desa Krasak Boyolali serta seluruh keluarga KKN Desa Krasak Boyolali.
10. Teman-teman seperjuangan satu angkatan Ekonomi Syariah 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan do'a, dukungan, bantuan, dan penyemangat kepada penulis.

Yogyakarta, 31 Maret 2023

Penulis,



Rosyad Mahi Baghichoir

NIM. 19108010021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB V PENUTUP.....	10
A. Kesimpulan	10
B. Saran	12
DAFTAR PUSTAKA.....	14
LAMPIRAN.....	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Keuangan Syariah dan PDB	2
Gambar 1. 2 Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah.....	3
Gambar 1. 3 Pertumbuhan Aset IKNB Syariah	4



ABSTRAK

Sektor keuangan memiliki peran strategis yang penting dalam mendukung dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara. Peran ini juga dimiliki oleh sistem keuangan syariah yang mengalami peningkatan pesat meskipun dalam masa pandemi covid-19. Dengan potensi pada sektor keuangan syariah di Indonesia yang cukup besar. Potensi tersebut terus didukung pemerintah melalui kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan keuangan syariah. Namun, peningkatan dalam keuangan syariah belum mampu secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh keuangan syariah dari komponen subsektor keuangan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Menilai pengaruh subsektor keuangan syariah mampu melihat peran keuangan syariah dalam perspektif yang lebih kecil. Dalam penelitian ini variabel independen dari sektor Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah berupa Asuransi Syariah. Sedangkan dari sektor Perbankan Syariah berupa Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Metode yang digunakan adalah analisis *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL dengan periode penelitian bulanan dari Januari 2018 sampai Desember 2021).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa jangka pendek, variabel asuransi syariah, bank umum syariah, unit usaha syariah, dan pandemi covid-19 berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka panjang variabel asuransi syariah dan bank umum syariah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan variabel unit usaha syariah dan pandemi covid-19 dalam jangka panjang berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada intinya peningkatan yang cepat dari berbagai sektor keuangan syariah belum mampu berdampak signifikan bagi pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Pertumbuhan ekonomi, keuangan syariah, Asuransi Syariah, Perbankan Syariah, ARDL

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The financial sector has an important strategic role in supporting and influencing the country's economic growth. This role is also shared by the Islamic financial system which is experiencing rapid growth despite the Covid-19 pandemic. With the potential for the Islamic finance sector in Indonesia which is quite large. This potential continues to be supported by the government through policies related to Islamic finance. However, the increase in Islamic finance has not been able to significantly influence economic growth in Indonesia. This study aims to see the effect of Islamic finance from the components of the Islamic finance sub-sector on economic growth. Assessing the influence of the Islamic finance sub-sector is able to see the role of Islamic finance in a smaller perspective. In this study the independent variable from the Sharia Non-Bank Financial Industry (IKNB) sector is Sharia Insurance. Meanwhile, from the Islamic Banking sector, there are Islamic Commercial Banks and Islamic Business Units. The method used is Autoregressive Distributed Lag (ARDL) analysis with a monthly research period from January 2018 to December 2021.

The results of the study show that in the short term, the variables of Islamic insurance, Islamic commercial banks, Islamic business units, and the Covid-19 pandemic have a negative effect on economic growth. In the long term, the variables of Islamic insurance and Islamic commercial banks have a positive effect on economic growth. Meanwhile, the long-term variables of the sharia business unit and the Covid-19 pandemic have a negative effect on economic growth. In essence, the rapid increase of various Islamic financial sectors has not been able to have a significant impact on economic growth.

Keywords: Economic growth, Islamic finance, Islamic insurance, Islamic banking, ARDL

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

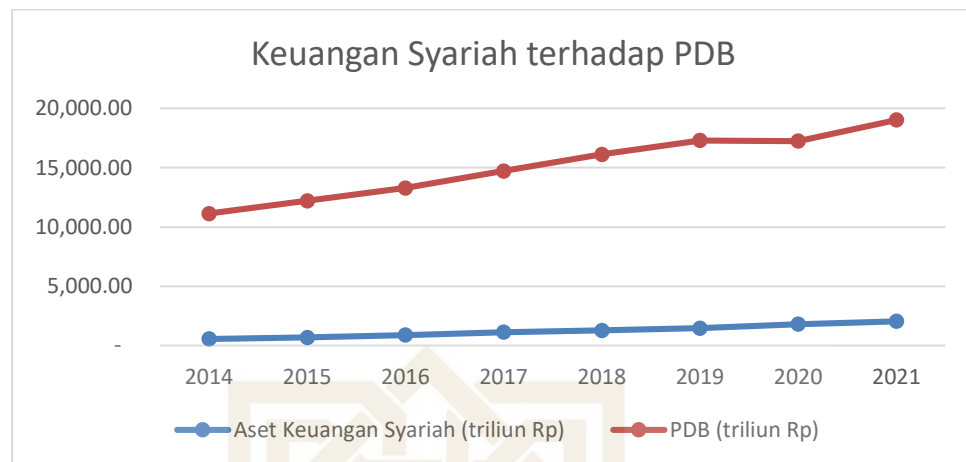
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi negara didukung dan dipengaruhi oleh sektor keuangan yang memiliki peran strategis yang sangat penting. Peran strategis tersebut dijalankan melalui fungsi intermediasi dan penyediaan dana. Hal tersebut telah mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia selama beberapa dekade terakhir (Badan Kebijakan Fiskal-Kementerian Keuangan RI, 2021). Karena memiliki jumlah penduduk muslim terbesar di dunia menjadikan Indonesia memiliki potensi yang besar pada industri keuangan syariah. Berdasarkan data Dirjen Kemendagri bahwa pada tahun 2021 sebanyak 236,53 juta jiwa merupakan penduduk beragama Islam dari keseluruhan penduduk Indonesia sebanyak 272,23 juta jiwa.

Perkembangan sektor keuangan syariah mengalami pertumbuhan yang sangat cepat dalam industri keuangan global. Menurut *Islamic Finance Development Indicator* (IFDI), industri keuangan Islam akan mencapai 4,94 triliun US Dolar pada tahun 2025, mewakili tingkat pertumbuhan tahunan sekitar 8% (IFDI, 2021). Begitupula pada sektor keuangan syariah Indonesia menunjukkan hasil yang baik dengan menempati posisi kedua dari 135 negara di dunia (IFDI, 2021). Kondisi aset terus meningkat di saat pertumbuhan ekonomi menurun, menunjukkan bahwa sistem keuangan syariah tahan terhadap guncangan ekonomi seperti pandemi covid-19 pada tahun 2020.



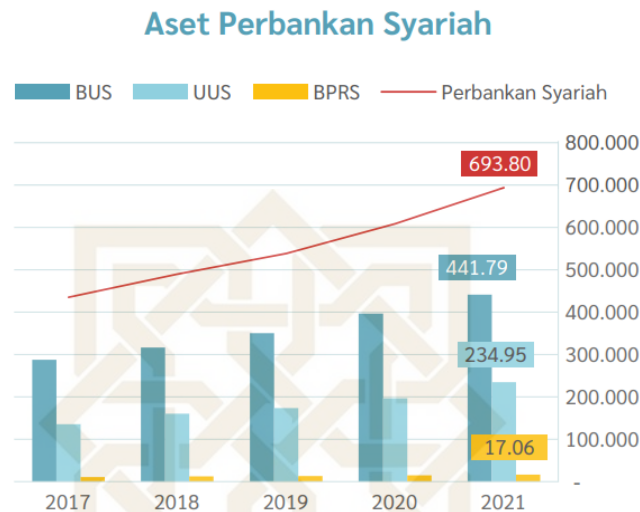
Gambar 1.1 Pertumbuhan Keuangan Syariah dan PDB

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) data diolah

Industri perbankan syariah dan non-bank syariah menjadi industri utama dari industri keuangan syariah (Sunaryo & Kasri, 2022). Industri keuangan non-bank syariah tidak dapat ditinggalkan karena memiliki peran penting mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor keuangan syariah selain memiliki tujuan alternatif produk keuangan halal, namun memiliki tujuan yang sama dengan sektor keuangan konvensional yaitu bertujuan mendorong pertumbuhan ekonomi (Zarrouk et al., 2017).

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 yang mengatur tentang Perbankan Syariah menjadi landasan perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Landasan hukum ini mendukung dan memperkuat perkembangan sektor perbankan syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang merupakan otoritas keuangan negara terus mendukung perbankan syariah yang sehat, berkelanjutan dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkualitas (Werdi Apriyanti, 2018). Selama lima tahun terakhir perbankan syariah menunjukkan perkembangan kenaikan aset. Aset yang dimiliki sebesar Rp

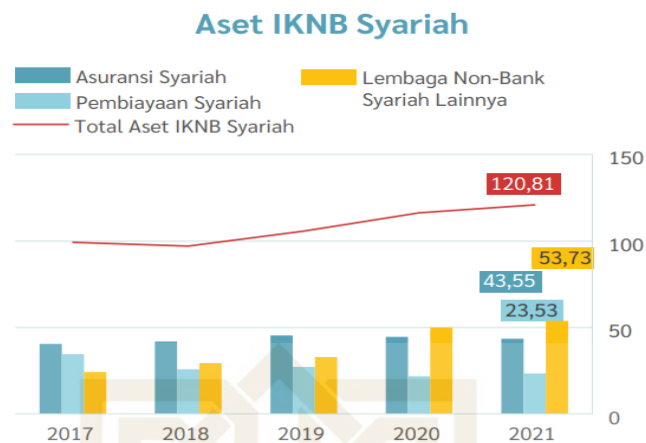
435,02 triliun pada 2017, kemudian mencapai Rp 693,80 triliun pada 2021 dengan pangsa pasar keuangan nasional 6,74 persen.



Gambar 1. 2 Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah

Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI) 2021

Perkembangan keuangan syariah terlihat pada sektor Industri Keuangan Non-Bank Syariah (IKNB), yang meliputi Asuransi Syariah, Lembaga Keuangan Khusus Syariah, Lembaga Keuangan Mikro Syariah, Dana Pensiun Syariah dan Lembaga Pembiayaan Syariah. Aset Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah mencapai Rp 120,81 triliun per akhir tahun 2021. Secara umum aset IKNB Syariah mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir, meskipun asetnya mengalami penurunan sebesar 2,13 persen pada tahun 2018. Aset IKNB Syariah secara umum mampu bertahan di tengah pandemi covid-19 dan tumbuh positif meski dalam tekanan (OJK, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan IKNB Syariah memberikan peluang yang signifikan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.



Gambar 1. 3 Pertumbuhan Aset IKNB Syariah

Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI) 2021

Pada masa guncangan ekonomi yang terjadi yaitu pandemi covid, aset dari perbankan syariah dan IKNB Syariah tetap mengalami peningkatan. Sehingga pada periode 2018 – 2021 dapat dilihat kondisi keuangan syariah saat belum terjadi guncangan ekonomi dan setelah guncangan perekonomian yang terjadi. Hal tersebut dapat memberikan gambaran pengaruh keuangan syariah pada kondisi perekonomian yang ketika adanya guncangan ekonomi. Subsektor asuransi syariah, bank umum syariah dan unit usaha syariah memiliki pertumbuhan aset yang cukup signifikan. Hal tersebut mendorong pertumbuhan aset total dari industri perbankan syariah dan industry non-bank syariah. Sehingga subsektor tersebut dapat menjadi perhatian lebih dalam penelitian ini dan mengetahui dampak subsektor tersebut bagi perekonomian.

Menurut Sukirno (2006) pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan ekonomi dalam masyarakat yang mengakibatkan bertambahnya produksi barang dan jasa dalam masyarakat. Kesejahteraan masyarakat menjadi tujuan dalam pencapaian keberhasilan pembangunan suatu negara.

Salah satu indikator pencapaian kesejahteraan yaitu dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Kondisi pertumbuhan ekonomi yang semakin baik biasanya menunjukkan tingkat kesejahteraan yang semakin baik.

Pengembangan keuangan dalam lingkungan ekonomi makro yang stabil dapat menciptakan kondusifitas pertumbuhan ekonomi serta pengurangan kemiskinan (Boukhatem & Ben Moussa, 2018). Meningkatnya penggunaan produk dan instrumen keuangan syariah berpotensi memperkuat dan menyelaraskan hubungan antara sektor riil dan sektor keuangan.¹ Hal ini sesuai dengan fakta bahwa sistem keuangan syariah yang berjalan dengan baik dan memiliki hubungan dua arah antara penduduk dan pembiayaan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (Nawaz et al., 2019). Banyak produk keuangan syariah tersedia di Indonesia yang mendorong perkembangan keuangan syariah. Hal ini dapat menguntungkan perekonomian masyarakat serta menciptakan stabilitas sistem keuangan. Pada akhirnya tercipta kestabilan harga dalam jangka menengah hingga panjang.

Sejumlah penelitian sampai saat ini telah menunjukkan hubungan kausal antara pertumbuhan ekonomi dan sektor keuangan. Serupa dengan temuan penelitian Buhaerah (2017), yang menemukan korelasi antara pertumbuhan ekonomi dengan pertumbuhan sektor keuangan dari waktu ke waktu dalam jangka panjang. Sementara itu penelitian Faza dan Wibowo (2019) menunjukkan bahwa Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah

¹ Otoritas Jasa Keuangan, "Perbankan Syariah", waktu akses: 6/11/22 01:10
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Perbankan-Syariah.aspx>.

tahan terhadap guncangan terkait pertumbuhan ekonomi pada sektor keuangan syariah. Namun penelitian lain gagal membangun hubungan sebab akibat antara pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan di sektor keuangan. Hal ini karena hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan perkembangan sektor keuangan berbeda antara satu negara dengan negara lain (Al Fathan & Arundina, 2019).

Banyak penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan keuangan syariah. Penelitian Moh Herman dan Mohamad Soleh (2020) membuktikan adanya korelasi positif antara pertumbuhan keuangan syariah dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kontribusi variabel pembiayaan syariah dan sukuk negara terhadap guncangan perekonomian merupakan hubungan yang berpengaruh positif. Sehingga sukuk dan pembiayaan syariah yang disalurkan dapat menjadi alat yang bermanfaat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Trimulato dan Asyraf Mustamin (2022) dalam kajiannya tentang Peran Industri Keuangan Non-Bank Syariah Dalam Mendukung UMKM menghasilkan bahwa IKNB syariah berperan dalam mendukung sektor riil secara langsung. Peran yang dilakukan seperti pemberian modal kerja, bantuan modal, gadai syariah, peningkatan sertifikasi halal pelaku UMKM, pengembangan bisnis fintech syariah, dll. Penelitiannya dilakukan dengan metode kualitatif yang menguraikan tentang perkembangan IKNB Syariah yang mendukung industri halal.

Pada tahun 2019, Huma, Maira, Asma dan Syed Muhammad dalam

penelitiannya menemukan bahwa sistem keuangan syariah efektif mendorong pertumbuhan ekonomi. Adanya hubungan dua arah antara jumlah penduduk dan pembiayaan aset Islam menunjukkan fungsi tersebut. Selain itu, ditemukan bahwa keuangan syariah memberikan pengaturan yang ideal untuk meningkatkan investasi domestik bruto serta persentase populasi Muslim menjadi pemerkuat keuangan syariah.

Peningkatan keuangan syariah yang terjadi selama ini menunjukkan hasil pertumbuhan yang positif, namun hal tersebut belum mampu mendorong perekonomian secara signifikan. Hal tersebut dilihat dari *market share* keuangan syariah baru sebesar 10,16% dari *market share* keuangan nasional (OJK, 2021). Artinya kontribusi keuangan syariah terhadap keuangan nasional masih kecil. Dengan melihat banyaknya penelitian berkaitan dengan keuangan syariah berfokus pada perkembangan syariah dalam perspektif makro, maka perlu dilakukan kajian lebih jauh sehingga diperoleh suatu kebijakan yang tepat terkait perkembangan keuangan syariah. Sehingga mampu menjadikan keuangan syariah berpengaruh besar dalam mendorong perekonomian. Perkembangan industri keuangan syariah ditunjukkan dari pertumbuhan subsektor keuangan syariah yang mampu mempengaruhi perekonomian negara.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena penelitian ini mengkaji dampak subsektor keuangan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Terlebih melihat kondisi subsektor keuangan syariah ketika belum terjadi pandemi dan setelah terjadi pandemi. Dengan memasukkan komponen keuangan syariah

dari subsektor Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah, seperti Asuransi Syariah. Kemudian melihat dari sudut pandang subsektor perbankan syariah berupa Unit Usaha Syariah maupun Bank Umum Syariah.

Peneliti ingin mengetahui pengaruh keuangan syariah dari perspektif mikro terhadap pertumbuhan ekonomi seperti yang telah dijelaskan diatas. Dengan memasukkan bank umum syariah, unit usaha syariah dan asuransi syariah sebagai komponen subsektor keuangan syariah. Karena dapat melihat keuangan syariah dari dua sisi yaitu, perbankan syariah dan non-bank syariah. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Asuransi Syariah, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh perkembangan Asuransi Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi?
2. Bagaimana pengaruh perkembangan Bank Umum Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh perkembangan Unit Usaha Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi?
4. Bagaimana pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh perkembangan Bank Wakaf Mikro terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Menganalisis pengaruh perkembangan Asuransi Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Menganalisis pengaruh perkembangan Bank Umum Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Menganalisis pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi.

D. Manfaat Penelitian

Berikut adalah potensi manfaat yang sesuai dengan tujuan penelitian ini:

1. Bagi akademisi, diharapkan pada penelitian ini dapat menjadi referensi pada sektor keuangan syariah dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian-penelitian yang akan datang dan memberikan solusi bagi pertumbuhan keuangan syariah untuk kepentingan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Bagi peneliti, pengembangan wawasan pengetahuan mengenai dampak sektor keuangan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Bagi pemerintah, hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi penelitian terkait pengaruh keuangan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang disajikan dengan menggunakan metode analisis Vector Error Correction Model (VECM):

1. Produk-produk asuransi syariah dapat mempertahankan derajat hidup yang layak dengan pemenuhan kebutuhan dasar yang terjaga. Berdasarkan hasil pembahasan bahwa asuransi syariah dalam jangka pendek memberi dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan dalam jangka panjang asuransi syariah berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai kebermanfaatannya yang terdapat pada asuransi syariah juga cukup besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Asuransi syariah tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, namun bermanfaat bagi orang lain dengan konsep saling tolong menolong antar nasabah. Selain itu produk asuransi syariah yang beragam memberi solusi investasi dan meningkatkan iklim investasi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.
2. Bank Umum Syariah memberi pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Pembiayaan yang disalurkan bank umum syariah terhubung langsung dengan

sektor riil, sehingga berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi. Hal ini karena fungsi *intermediasi* yang dijalankan memberikan dukungan untuk menstimulus pertumbuhan ekonomi. Kegiatan usaha yang dijalankan Bank Umum Syariah mempengaruhi akumulasi modal dan investasi yang mendorong perekonomian. Namun dalam jangka pendek bank umum syariah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini terjadi karena *market share* yang kecil, kontribusi tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan.

3. Sebagai unit kegiatan bank umum konvensional yang berdasarkan prinsip syariah, Unit Usaha Syariah dapat memperluas fungsi perbankan syariah. Namun dalam jangka panjang dan jangka pendek, unit usaha syariah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini terjadi karena fungsi unit usaha syariah sebagai *office channeling* belum berjalan dengan optimal. Selain itu kinerja keuangan yang ada negatif.

4. Kondisi pandemi covid-19 berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Pembatasan aktivitas masyarakat sebagai akibat dari kebijakan pencegahan pandemi membuat turunnya daya beli masyarakat. Sehingga berpengaruh pada berbagai sektor perekonomian dan pertumbuhan ekonomi.

5. Secara umum subsektor keuangan syariah yang ada belum mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Pengaruh yang terjadi memiliki dampak jangka panjang masih sebatas pada ketahanan guncangan ekonomi yang terjadi. Selain itu porsi keuangan syariah belum sebanding dengan potensi yang ada, namun produk-produk yang ada dapat menjadi solusi bagi masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian, berikut ini merupakan beberapa saran yang dapat menjadi perhatian:

1. Bagi pemerintah yang mampu memberikan dorongan kebijakan bagi perkembangan keuangan syariah dapat lebih memperhatikan potensi yang ada. Optimalisasi keuangan syariah dari berbagai sektor diharapkan dapat mampu meningkatkan *market share* yang mampu menstimulus pengaruh keuangan syariah terhadap keuangan yang ada. Kebijakan-kebijakan yang dibuat harus mampu meningkatkan setiap fungsi sektor-sektor keuangan syariah serta terus mengawasi kegiatan.
2. Bagi instansi terkait diharapkan mampu mendorong minat masyarakat untuk memanfaatkan sektor keuangan syariah. Melihat potensi yang cukup besar dari masyarakat muslim di Indonesia serta optimalisasi dana yang digunakan untuk hal yang produktif. Selain itu pengetahuan masyarakat terkait keuangan

syariah perlu ditingkatkan agar semakin meluas dan mampu meningkatkan *market share* terhadap keuangan nasional.

3. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel atau menggunakan variabel yang dapat menggambarkan pengaruh keuangan syariah secara lebih detail. Selain itu periode waktu yang digunakan diharapkan lebih lama agar dapat mampu menggambarkan kondisi yang terjadi.

A.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono, P. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan E-Views*. In *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.
- Akhmad, T. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dan Solusi Mengatasinya. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies*, 3(1), 67–77. <https://doi.org/10.52593/mtq.03.1.05>
- Al Arif, M. N. R. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah: Suatu Kajian Teoritis Prakis* (pp. 1–408). Pustaka Setia.
- Al Fathan, R., & Arundina, T. (2019). Finance-growth nexus: Islamic finance development in Indonesia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 12(5), 698–711. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-09-2018-0285>
- Aliza, Y. P., & Wuryani, E. (2019). Dampak Layanan Syariah (Office Channeling) Terhadap Pertumbuhan Aset, Kenaikan Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Kinerja Keuangan pada Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2012-2016. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 2(1), 1–22.
- Amalia, R. Y., Fauziah, S., & Wahyuningsih, I. (2019). Pengaruh Keuangan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *AL-MUZARA'AH*, 7(1), 33–46.
- Amijaya, R. N. F., Sholikhin, M. Y., & Pratiwi, A. E. (2020). The Determinant Factors on The Movement of Sharia stock in Indonesia. *International Journal of Islamic Business Ethics*, 5(1), 60. <https://doi.org/10.30659/ijibe.5.1.60-72>
- Andri Soemitra, M. A. (2017). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=0SFADwAAQBAJ>
- Ariefianto, M. D. (2012). *Ekonometrika: esensi dan aplikasi dengan menggunakan EViews*. Erlangga.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badan Kebijakan Fiskal-Kementerian Keuangan RI. (2021). *Meneropong Arah*

Sektor Keuangan. *Warta Fiskal*.

- Baroroh, U. (2012). Analisis Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Wilayah Jawa: Pendekatan Model Levine. *Etikonomi*, 11(2), 180–195. <https://doi.org/10.15408/etk.v11i2.1892>
- Boukhatem, J., & Ben Moussa, F. (2018). The effect of Islamic banks on GDP growth: Some evidence from selected MENA countries. *Borsa Istanbul Review*, 18(3), 231–247. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.11.004>
- Chapra, M. U. (2011). The Global Financial Crisis: Can Islamic Finance Help? In J. Langton, C. Trullols, & A. Q. Turkistani (Eds.), *Islamic Economics and Finance: A European Perspective* (pp. 135–142). Palgrave Macmillan UK. https://doi.org/10.1057/9780230361133_5
- Douglas, L. A., William, M. G., & Samuel, W. A. (2015). Teknik-teknik statistika dalam Bisnis dan Ekonomi. In *Salemba Empat*. Jakarta.
- Fadhilah, N., & Sukmana, R. (2017). Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia (SBIS), Jakarta Islamic Index (JII), Tingkat Inflasi dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Terhadap Nilai Tukar: Pendekatan ARDL. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(1), 833–846.
- Fadli, dr. R. (2020). *Virus Corona Masuk ke Indonesia, 2 Orang Positif di Depok!* Halodoc.Com. <https://www.halodoc.com/artikel/virus-corona-masuk-ke-indonesia-2-orang-positif-di-depok>
- Fauziyyah, N. E. (2016). *Analisis Dampak Kebijakan Pelonggaran Financing To Value (FTV) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Properti Di Perbankan Syariah Dalam Kerangka Kebijakan Makroprudensial*. UIN Sunan Kalijaga.
- Faza, N. I., & Wibowo, M. G. (2019). Kontribusi Industri Keuangan Non-Bank (Iknb) Konvensional Dan Syariah Terhadap Perekonomian Indonesia. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5(2), 261–279. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v5i2.1879>
- IFDI. (2021). Islamic Finance Development Report 2021: Advancing Economies. In *Refinitiv: An LSEG Business*. https://www.refinitiv.com/content/dam/marketing/en_us/documents/gated/reports/report-2021-all-color2.pdf

- Imam, P., & Kpodar, K. (2016). Islamic banking: Good for growth? *Economic Modelling*, 59, 387–401. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2016.08.004>
- Irawan, H., Dianita, I., & Salsabila Mulya, A. D. (2021). Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 147–158. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i2.686>
- Iskandar, D., Noer Azam Achsani, & Setiadi Djohar. (2020). Analisis Produktivitas dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efisiensi Asuransi Syariah di Indonesia: Suatu Kajian Empiris. *Al-Muzara'Ah*, 8(2), 153–171. <https://doi.org/10.29244/jam.8.2.153-171>
- Jalil, H. A., Febriyanti, R., & Luthfi, H. A. (2021). Analisis Peran Asuransi Syariah Pada Perekonomian Indonesia. *Al-Mizan : Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(II), 11–22.
- Juanda, B., & Junaidi. (2021). *Ekonometrika Deret Waktu: Teori dan Aplikasi*. PT Penerbit IPB Press. <https://books.google.co.id/books?id=FFwzEAAAQBAJ>
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak. In *Simposium Nasional Keuangan Negara* (pp. 995–1115).
- Ledhem, M. A., & Mekidiche, M. (2021). Islamic finance and economic growth nexus: an empirical evidence from Southeast Asia using dynamic panel one-step system GMM analysis. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(8), 1165–1180. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2021-0107>
- Lone, F. A., & Ahmad, S. (2017). Islamic finance: More expectations and less disappointment. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(1), 134–141. [https://doi.org/10.21511/imfi.14\(1\).2017.14](https://doi.org/10.21511/imfi.14(1).2017.14)
- Mainata, D., & Pratiwi, A. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Asuransi Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *International Journal Ihya'Ulum Al-Din*, 21(1), 56–79.
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam. *MARO: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2), 117–122. <https://doi.org/10.31949/mr.v1i2.1134>

- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Nasution, L. Z. (2019). Strategi Spin-Off Bagi Pengembangan Keuangan Syariah: Tinjauan Pada Kasus Asuransi Syariah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 213–226. <https://doi.org/10.33005/jdep.v2i2.95>
- Nawaz, H., Abrar, M., Salman, A., & Bukhari, S. M. H. (2019). Beyond finance: Impact of Islamic finance on economic growth in Pakistan. *Economic Journal of Emerging Markets*, 11(1), 8–18. <https://doi.org/10.20885/ejem.vol11.iss1.art2>
- Naz, S. A., & Gulzar, S. (2022). Impact of Islamic Finance on Economic Growth: An Empirical Analysis of Muslim Countries. *Singapore Economic Review*, 67(1), 245–265. <https://doi.org/10.1142/S0217590819420062>
- OJK. (2021). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2021. In *Otoritas Jasa Keuangan*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-2020.aspx>
- Putra, F., & Ryandono, M. N. H. (2017). Pengaruh Perkembangan Bank Umum Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(12), 952.
- Qarina, A. (2019). Analisis Asuransi Syariah Terhadap PDB Perkapita Di Indonesia. *Jurnal Isqtisaduna Volume 5 Nomor 2*, 5(2), 274–280.
- Rama, A. (2013). Perbankan Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Signifikansi*, 2, 33–55.
- Ramadhanty, R. P., & Auwalin, I. (2021). Pengaruh Pembiayaan Perbankan Bank Umum Syariah Terhadap Pdrb Provinsi Di Indonesia Tahun 2010-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(1), 8. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20211pp8-17>
- Santoso, M. H. E., & Nurzaman, M. S. (2020). Asesmen Kontribusi Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 1–15.

- Sari, E. K., Rafikasari, E. F., Setiawan, D., & Nurhayati, W. (2021). *Analisis Pengaruh Produk-Produk Pasar Modal Syariah dan IKNB Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2020*. 5(2), 103–118. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v5n2.p103-118>
- Sofariah, E., Hadiani, F., & Hermawan, D. (2022). Analisis Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Tahun 2017-2020). *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 363–369.
- Soumena, F. Y. (2018). Pengaruh Variabel Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Terhadap Perekonomian Indonesia 2007-2014. *El-Iqtishod: Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, 2, 40–60. <http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121-6><https://doi.org/10.1007/s41980-018-0101-2><https://doi.org/10.1016/j.cnsns.2018.04.019><https://doi.org/10.1016/j.cam.2017.10.014><http://dx.doi.org/10.1016/j.apm.2011.07.041><http://arxiv.org/abs/1502.020>
- Sukirno, S. (2006). *Makroekonomi Teori Pengantar*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sunaryo, D. A., & Kasri, R. A. (2022). Hubungan Industri Keuangan Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15665–15682.
- Suripto, T., & Salam, A. (2018). Analisa Penerapan Prinsip Syariah dalam Asuransi. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 7(2), 128. [https://doi.org/10.21927/jesi.2017.7\(2\).128-137](https://doi.org/10.21927/jesi.2017.7(2).128-137)
- Syahputra, D., & Ningsih, S. (2020). Pengaruh Kredit Perbankan Konvensional Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.30829/hf.v7i1.6806>
- Trimulato, & Mustamin, A. (2022). Peran Industri Keuangan Non-Bank syariah Dalam Mendukung UMKM. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(1), 50–68.
- Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, 100 DPR, Presiden Republik Indonesia 1612 (2008).

<http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf><http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Six+easy+pieces:+essentials+of+physics,+explained+by+its+most+brilliant+teacher#0%0Ahttp://arxiv.org/abs/1604.07450%0Ahttp://www.theory>

- Werdi Apriyanti, H. (2018). Perkembangan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia: Analisis Peluang Dan Tantangan. *Maksimum*, 8(1), 16. <https://doi.org/10.26714/mki.8.1.2018.16-23>
- Widiastuti, A., & Silfiana, S. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 11(1), 97. <https://doi.org/10.35448/jequ.v11i1.11278>
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>
- Zarrouk, H., El Ghak, T., & Al Haija, E. A. (2017). Financial development, Islamic finance and economic growth: evidence of the UAE. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 8(1), 2–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2015-0020>